

PT Asiaplast Industries Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2014 and
for the year then ended with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon Jabatan : 021 - 8354111 : Direktur Utama
- Nama** : Rofie Soeandy
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No.19 RT. 015 RW. 006 Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon Jabatan : +62 21 8354111 : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
- Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material, dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material, yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 8354111
Title : President Director
- Name** : Rofie Soeandy
Office Address : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No. 19 RT. 015 RW. 006 Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara
Phone Number : +62 21 8354111
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
- PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
- We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
 Tangerang
 20 Maret 2014 / March 20, 2014



Wilson Agung Pranoto
 Direktur Utama / President Director

Rofie Soeandy
 Direktur / Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7084/PSS/2015

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketelitian etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7084/PSS/2015

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk.*

We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7084/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7084/PSS/2015 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

20 Maret 2015/March 20, 2015

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	673.291.474	2b,2l,4, 34,35,36	38.871.839.096	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	470.530.560	2l,5,15 34,35,36	8.816.657.181	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	49.153.447.552	15,34,35	43.465.444.160	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	7,34,35 2d,3	642.807.723	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	35.111.850.724	8,15,29	33.591.526.509	Inventories - net
Uang muka	3.526.635.146	9	1.353.192.281	Advance payments
Biaya dibayar di muka	573.633.459	2e,10	164.234.717	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	89.509.388.915		126.905.701.667	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga	5.252.376.600	11	-	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	12.146.457.686	12	492.463.600	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	165.967.227.248	2f,3,13,15,26 27,28,29,37	171.880.874.270	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	31.210.445	2m,18d	4.095.454.109	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	14,34,35	219.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	183.617.268.879		176.688.788.879	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	273.126.657.794	37	303.594.490.546	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	21,15, 34,35,36	44.195.120.910	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	21,16, 34,35,36	13.924.151.033	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	21,17, 34,35,36	3.422.843.068	Other payables - third parties
Utang pajak	4.894.036.270	18a	2.105.844.358	Taxes payable
Beban akrual	2.303.373.298	19,34,35	3.039.065.267	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	376.061.779		389.906.114	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	31,34,35	36.981.502	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.000.000	13,34,35	203.645.838	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	20,34,35	1.624.025.047	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	31.090.308.805		68.941.583.137	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	13,34,35	5.000.000	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429.642.666	2n,3,31	4.148.199.355	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.348.780.221	2m,3,18g	12.776.519.129	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.778.422.887		16.929.718.484	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	47.868.731.692	37	85.871.301.621	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	21	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	2i,22	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 85.691.800 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 54.367.500 saham pada tanggal 31 Desember 2013	(6.704.568.124)	2j,21	(4.208.223.400)	Treasury stock - 85,691,800 shares as of December 31, 2014 and 54,367,500 shares as of December 31, 2013
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.017.787.067	23	2.986.200.804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	44.997.355.757		35.402.370.373	Unappropriated
Laba komprehensif lainnya	404.510.254	2q,11	-	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	225.257.926.102		217.723.188.925	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	273.126.657.794		303.594.490.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN BERSIH	294.081.114.204	2k,24,37	281.551.386.863	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(252.120.115.599)	2k,8,25	(235.985.977.232)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	41.960.998.605		45.565.409.631	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.384.602.017)	2k,13,26	(10.737.120.690)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(17.559.377.039)	2k,13,27,31	(19.449.590.202)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	1.338.560.041	2k,21,13,28	412.979.382	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(2.040.402.289)	18h,29	(12.263.264.857)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	16.315.177.301	37	3.528.413.264	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	659.758.052	2k	187.444.742	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(354.858.864)	2k,15,30	(973.405.382)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.620.076.489		2.742.452.624	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(6.993.504.842)	2m,18b	(860.866.361)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	9.626.571.647		1.881.586.263	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	404.510.254	2q,11	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.031.081.901		1.881.586.263	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	6,72	2p,32	1,28	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Pendapatan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2013		150.000.000.000	33.542.841.148	2.782.499.991	33.724.484.923	(1.414.032.673)	-	218.635.793.389	Balance, January 1, 2013
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	203.700.813	(203.700.813)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	21	-	-	-	-	(2.794.190.727)	-	(2.794.190.727)	Treasury stock
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.881.586.263	-	-	1.881.586.263	Income for the year
Saldo, 31 Desember 2013		150.000.000.000	33.542.841.148	2.986.200.804	35.402.370.373	(4.208.223.400)	-	217.723.188.925	Balance, December 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	31.586.263	(31.586.263)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	21	-	-	-	-	(2.496.344.724)	-	(2.496.344.724)	Treasury stock
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.626.571.647	-	-	9.626.571.647	Income for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga		-	-	-	-	-	404.510.254	404.510.254	Unrealized gain from investment in marketable securities
Saldo, 31 Desember 2014		150.000.000.000	33.542.841.148	3.017.787.067	44.997.355.757	(6.704.568.124)	404.510.254	225.257.926.102	Balance, December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		288.680.803.659		279.488.024.146
Pembayaran kas kepada pemasok		(242.844.214.796)		(209.064.785.318)
Pembayaran kas kepada karyawan		(15.579.031.570)		(18.578.397.166)
Pembayaran untuk beban usaha		(5.525.166.625)		(6.216.422.673)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		24.732.390.668		45.628.418.989
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				
Tagihan pajak penghasilan		-		1.879.669.635
Pendapatan bunga		659.758.052		187.444.742
Pajak penghasilan		(1.559.077.517)		(1.834.907.918)
Beban bunga		(354.858.864)		(973.405.382)
Kegiatan usaha lainnya		(1.163.884.000)		16.715.562.482
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		22.314.328.339		61.602.782.548
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(20.908.530.016)	13	(8.898.440.447)
Penempatan investasi dalam surat berharga		(4.847.866.346)		-
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		-	13	6.280.200.000
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(25.756.396.362)		(2.618.240.447)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				
Utang bank jangka pendek		(40.401.161.870)		(31.207.195.326)
Utang pembiayaan konsumen		(203.645.846)		(284.124.996)
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya		8.346.126.621		5.440.162.269
Saham treasuri		(2.496.344.724)	21	(2.794.190.727)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(34.755.025.819)		(28.845.348.780)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(38.197.093.842)		30.139.193.321
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(1.453.780)		746.436.417
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		38.871.839.096	4	7.986.209.358
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		673.291.474	4	38.871.839.096

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. (semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 20 tanggal 15 Oktober 2014 mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09665.40.20.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing berdasarkan surat No. 393/1/IP/I/PMA/2011 pada tanggal 23 Juni 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bambang Dharmawan, S.H., No. 172 tanggal 22 Juni 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994 (Catatan 39c).

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (formerly PT Adi Karya Perkasa then changed to PT Akasa Pandukarya) (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Recky Francky Limpele, S.H., No. 20 dated October 15, 2014, pertaining to the change in the Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-09665.40.20.2014 dated October 16, 2014.

The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from domestic capital investment into foreign capital investment based on the letter No. 393/1/IP/I/PMA/2011 on June 23, 2011 which was notarized by Notarial Deed No. 172 of Bambang Dharmawan, S.H., dated June 22, 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of main activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994 (Note 39c).

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Rimpele, S.H., No. 356 tanggal 31 Mei 2012 dan Akta Notaris R.F. Rimpele, S.H., No. 22 tanggal 16 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	Susanto Tjioe
Komisaris Independen	Albert Sugianto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Tae Gye Kang
Direktur Independen	Rofie Soeandy

1. GENERAL (continued)

b Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of R.F. Rimpele, S.H. No. 356 dated May 31, 2012 and Notarial deed of R.F. Rimpele, S.H. No. 22 dated October 16, 2014, respectively, as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	Board of Commissioners
Hendrata Atmoko	Hendrata Atmoko	President Commissioner
Albert Sugianto	Albert Sugianto	Commissioner
		Independent Commissioner
Wilson Agung Pranoto	Wilson Agung Pranoto	Board of Directors
Susanto Tjioe	Susanto Tjioe	President Director
Rofie Soeandy	Rofie Soeandy	Director
		Independent Director

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Agustinus Virdian
Anggota	Agnes Tjiandra

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 193 dan 206 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has a total of 193 and 206 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

a. A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity;

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Perabotan dan inventaris pabrik
Perabotan dan inventaris kantor
Kendaraan

Tahun/Years

5 - 20
5 - 30
5
5
5

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Furnitures, fixtures and factory equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

j. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

j. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognised in additional paid-in capital.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Euro Eropa	15.333,27
Dolar Amerika Serikat	12.440,00
Yuan China	2.033,01
Yen Jepang	104,25
Won Korea	11,40

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	16.821,44	European euro
	12.189,00	United States dollar
	1.999,22	Chinese yuan
	116,17	Japanese yen
	11,55	South Korean won

m. Income Tax

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat penetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Perusahaan untuk menyajikan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Company to present the underpayment/overpayment of corporate income tax from previous tax period, if any, as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company has decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah 1.433.038.100 dan 1.470.532.750 saham.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam surat berharga, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2014 and 2013 are 1,433,038,100 and 1,470,532,750 shares, respectively.

q. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investment in marketable securities, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

a) Piutang

Piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets.

a) Receivables

Trade receivables, other receivables and other non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Perusahaan memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- b) Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

The Company has investment in marketable securities that are classified under this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

- b. *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities.

Subsequent measurement

a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

Effective on or after January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Item to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify classification and disclosure.*

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

Effective on or after January 1, 2015: (continued)

- PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and arising from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides more guidance on the criterion on legally enforceable right to set off recognized amounts and on the criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK provides additional provision for the criteria on expiration or termination of hedging instrument, and provision to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran berdasarkan nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

Effective on or after January 1, 2015: (continued)

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

Early adoption prior to January 1, 2015 is not permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp49.174.234.823 dan Rp43.650.541.996. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp49,174,234,823 and Rp43,650,541,996 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp5.429.642.666 dan Rp4.148.199.355 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp165.967.227.248 dan Rp171.880.874.270. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions which has an effect exceeding 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp5,429,642,666 and Rp4,148,199,355 as of December 31, 2014 and 2013. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp165,967,227,248 and Rp171,880,874,270, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18a.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18b.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 18a.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 18b.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp37.963.137.924 dan Rp34.375.813.926. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp37,963,137,924 and Rp34,375,813,926. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December31,	
	2014	2013
Kas	200.932.578	324.294.610
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	401.732.754	369.804.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.922.248	15.601.288
PT Bank Central Asia Tbk.	12.008.344	94.093
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS147 pada tahun 2014 dan		
\$AS2.121.287 pada tahun 2013)	1.826.565	25.856.368.828
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS4.411 pada tahun 2014 dan		
\$AS9.572 pada tahun 2013)	54.868.985	116.676.277
Setara kas - deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk.	-	12.189.000.000
(\$AS1.000.000)		
Total	673.291.474	38.871.839.096

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah 3% pada tahun 2013.

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December31,	
	2014	2013
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS37.824 pada tahun 2014 dan		
\$AS723.329 pada tahun 2013)	470.530.560	8.816.657.181
Total	470.530.560	8.816.657.181

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA. Pada tahun 2014 dan 2013, suku bunga untuk deposito berjangka masing-masing berkisar antara 0,25% - 0,50% dan 0,30% - 0,50% per tahun (Catatan 15).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/December31,	
	2014	2013
Cash on hand		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	401.732.754	369.804.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.922.248	15.601.288
PT Bank Central Asia Tbk.	12.008.344	94.093
United States dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(US\$147 in 2014 and		
US\$2,121,287 in 2013)	1.826.565	25.856.368.828
PT Bank Permata Tbk.		
(US\$4,411 in 2014 and		
US\$9,572 in 2013)	54.868.985	116.676.277
Cash equivalents - time deposits		
United States dollar		
PT Bank Permata Tbk.	-	12.189.000.000
(US\$1,000,000)		
Total	673.291.474	38.871.839.096

As of December 31, 2014 and 2013, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Annual interest rate for time deposits was 3% in 2013.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

	31 Desember/December31,	
	2014	2013
Time deposits		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(US\$37,824 in 2014 and		
US\$723,329 in 2013)	470.530.560	8.816.657.181
Total	470.530.560	8.816.657.181

Restricted time deposits represent time deposits denominated in United States dollar placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and used as collateral to obtain L/C facility from BCA. In 2014 and 2013, the interest rate of time deposit ranged between 0.25% - 0.50% and 0.30% - 0.50% per annum, respectively (Note 15).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Pusan Manis Mulia	3.132.247.506	3.554.762.750
PT Suryatama Trading	2.576.318.000	2.360.512.195
PT Multimandiri Plasindo	2.281.286.419	2.946.835.597
PT APM Armada Auto	2.192.311.038	-
PT Prima Eka Perkasa	2.140.485.530	1.208.145.329
Toko Asia Ansan	2.055.593.949	1.198.377.199
Toko Anugerah	2.046.865.350	2.013.613.550
Toko Plastik Indah	1.770.277.164	2.422.246.507
Toko Benton Abadi	1.585.740.000	440.820.000
PT Best Mega Industri	1.373.445.994	960.970.746
Toko Sinar Terang	1.174.880.806	-
PT Royal Korindah	1.161.329.082	430.945.844
Toko Alta Jaya	728.232.717	1.114.975.507
Toko Am	570.950.000	1.044.374.682
PT Meiwa Indonesia	264.080.355	3.909.511.574
Toko Maju Perkasa	244.465.079	1.239.758.344
Toko Plastik Tan	117.563.817	1.340.687.504
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Milyar)	23.758.162.017	17.464.004.668
Total	49.174.234.823	43.650.541.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.787.271)	(185.097.836)
Neto	49.153.447.552	43.465.444.160

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	Rupiah
	Third Parties
PT Pusan Manis Mulia	PT Pusan Manis Mulia
PT Suryatama Trading	PT Suryatama Trading
PT Multimandiri Plasindo	PT Multimandiri Plasindo
PT APM Armada Auto	PT APM Armada Auto
PT Prima Eka Perkasa	PT Prima Eka Perkasa
Toko Asia Ansan	Toko Asia Ansan
Toko Anugerah	Toko Anugerah
Toko Plastik Indah	Toko Plastik Indah
Toko Benton Abadi	Toko Benton Abadi
PT Best Mega Industri	PT Best Mega Industri
Toko Sinar Terang	Toko Sinar Terang
PT Royal Korindah	PT Royal Korindah
Toko Alta Jaya	Toko Alta Jaya
Toko Am	Toko Am
PT Meiwa Indonesia	PT Meiwa Indonesia
Toko Maju Perkasa	Toko Maju Perkasa
Toko Plastik Tan	Toko Plastik Tan
Others (below Rp1 Billion each)	Others (below Rp1 Billion each)
Total	Total
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Net	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31.	
	2014	2013
Belum jatuh tempo	41.442.110.612	37.724.656.217
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.320.742.205	5.058.884.599
31 - 60 hari	173.959.947	68.135.620
61 - 90 hari	46.236.020	1.395.000
Lebih dari 90 hari	191.186.039	797.470.560
Total	49.174.234.823	43.650.541.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.787.271)	(185.097.836)
Neto	49.153.447.552	43.465.444.160

	Current
	Overdue:
1 - 30 days	1 - 30 days
31 - 60 days	31 - 60 days
61 - 90 days	61 - 90 days
More than 90 days	More than 90 days
Total	Total
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Net	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	185.097.836	314.006.820
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	10.539.960
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(164.310.565)	(139.448.944)
Saldo akhir tahun	20.787.271	185.097.836

Balance at beginning of year	Balance at beginning of year
Provision during the year (Note 29)	Provision during the year (Note 29)
Reversal during the year (Note 29)	Reversal during the year (Note 29)
Balance at end of year	Balance at end of year

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sejumlah Rp5.419.153.403 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan kontrak transaksi valuta asing dengan PT Bank Central Asia Tbk. untuk mengelola risiko atas beberapa transaksinya. Kontrak transaksi valuta asing tersebut tidak dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas dan berlaku untuk periode yang konsisten dengan risiko mata uang asing atas transaksi yang mendasarinya, umumnya dari 3 sampai 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang yang timbul terkait dengan transaksi ini sebesar Rp519.025.888 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Bahan baku dan bahan pembantu	14.813.992.604	9.639.202.809
Barang dalam proses	6.061.769.458	6.765.615.007
Barang jadi	13.465.907.877	14.821.391.033
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.621.467.985	3.149.605.077
Total	37.963.137.924	34.375.813.926
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 29)	(2.851.287.200)	(784.287.417)
Neto	35.111.850.724	33.591.526.509

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	784.287.417	567.679.085
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	2.066.999.783	397.696.925
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(181.088.593)
Saldo akhir tahun	2.851.287.200	784.287.417

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

As of December 31, 2014, trade receivables of Rp5,419,153,403 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

In 2013, the Company entered into foreign exchange forward contracts with PT Bank Central Asia Tbk. to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange forward contracts are not designated as cash flow hedges and are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions, generally from 3 to 6 months. As of December 31, 2013, the related receivables resulting from these transactions of Rp519,025,888 are presented as part of "Other Receivables - Third parties" in the statement of financial position.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw materials and indirect materials
 Work in-process
 Finished goods
 Spare parts and others

Total
 Allowance for obsolescence and decline in value of inventories (Note 29)

Net

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Balance at beginning of year
 Provision during the year (Note 29)
 Reversal during the year (Note 29)

Balance at end of year

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.588.193.163 kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp10.041.787.990 dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari :

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Uang muka pembelian persediaan	3.106.877.203	1.353.192.281
Uang muka operasional	419.757.943	-
Total	3.526.635.146	1.353.192.281

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Sewa	185.988.966	90.604.089
Asuransi	175.610.820	47.894.853
Lain-lain	212.033.673	25.735.775
Total	573.633.459	164.234.717

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2014, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp33,588,193,163 to PT Asuransi Jasa Tania Tbk., a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014, certain inventories with total carrying values of Rp10,041,787,990 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

9. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of :

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Uang muka pembelian persediaan	3.106.877.203	1.353.192.281
Uang muka operasional	419.757.943	-
Total	3.526.635.146	1.353.192.281

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Sewa	185.988.966	90.604.089
Asuransi	175.610.820	47.894.853
Lain-lain	212.033.673	25.735.775
Total	573.633.459	164.234.717

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.265.270.000	-	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	2.987.106.600	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
Total	5.252.376.600	-	Total

Harga perolehan efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281.400 lembar saham) dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11.323.400 lembar saham) masing-masing sejumlah Rp2.015.427.886 dan Rp2.832.438.460.

Pada tanggal 31 Desember 2014, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp404.510.254 dan disajikan sebagai "Laba Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

11. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

The cost of the equity securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281,400 shares) and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11,323,400 shares) amounted to Rp2,015,427,886 and Rp2,832,438,460, respectively.

As of December 31, 2014, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain of Rp404,510,254 and presented as "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian mesin dan bangunan masing-masing sebesar Rp8.146.457.686 dan Rp4.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut, masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kendaraan senilai Rp398.000.000.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2014, advance for purchase of fixed assets mainly represents advances for purchase of machinery and building of Rp8,146,457,686 and Rp4,000,000,000, respectively. As of the completion date of these financial statements, the Deed of Sale ("AJB") of the related building is still in the process of completion.

As of December 31, 2013, advance for purchase of fixed asset represents advances for purchase of vehicle of Rp398,000,000.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Land
Tanah	19.219.548.750	824.866.000	-	-	20.044.414.750	Land
Bangunan dan prasarana	46.716.780.142	5.991.724.800	-	-	52.708.504.942	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	258.367.828.166	938.920.289	-	-	259.306.748.455	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.498.457.456	160.867.570	-	-	3.659.325.026	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.876.863.856	2.700.000	-	-	2.879.563.856	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	7.104.994.236	1.335.457.273	-	-	8.440.451.509	Vehicles
Total biaya perolehan	337.784.472.606	9.254.535.932	-	-	347.039.008.538	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	18.716.783.647	2.405.057.125	-	-	21.121.840.772	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	137.303.927.055	11.364.484.523	-	-	148.668.411.578	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	1.784.488.415	449.166.770	-	-	2.233.655.185	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.751.749.712	50.328.127	-	-	2.802.077.839	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	5.346.649.507	899.146.409	-	-	6.245.795.916	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	165.903.598.336	15.168.182.954	-	-	181.071.781.290	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	171.880.874.270				165.967.227.248	Carrying amount
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	171.880.874.270				165.967.227.248	Carrying amount after impairment loss

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Land
Tanah	19.219.548.750	-	-	-	19.219.548.750	Land
Bangunan dan prasarana	35.093.835.041	2.400.520.495	-	9.222.424.606	46.716.780.142	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	283.227.977.245	3.993.288.903	(28.853.437.982)	-	258.367.828.166	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	1.707.937.189	1.790.520.267	-	-	3.498.457.456	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.851.316.674	25.547.182	-	-	2.876.863.856	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	7.180.489.236	196.100.000	(271.595.000)	-	7.104.994.236	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	9.222.424.606	-	-	(9.222.424.606)	-	Buildings and improvement
Total biaya perolehan	358.503.528.741	8.405.976.847	(29.125.032.982)	-	337.784.472.606	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	16.514.583.605	2.202.200.042	-	-	18.716.783.647	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	142.497.909.143	11.898.437.228	(17.092.419.316)	-	137.303.927.055	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	1.465.766.857	318.721.558	-	-	1.784.488.415	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.689.399.333	62.350.379	-	-	2.751.749.712	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	4.782.275.536	835.968.971	(271.595.000)	-	5.346.649.507	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	167.949.934.474	15.317.678.178	(17.364.014.316)	-	165.903.598.336	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	190.553.594.267				171.880.874.270	Carrying amount
Dikurangi penurunan nilai mesin dan peralatan	(2.941.353.468)	-	2.941.353.468	-	-	Less impairment in value of machineries and equipment
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	187.612.240.799				171.880.874.270	Carrying amount after impairment loss

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan	13.236.044.881	13.745.771.133	
Beban penjualan (Catatan 26)	539.398.217	539.763.397	Cost of goods sold Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.392.739.856	1.032.143.638	General and administrative expenses (Note 27)
Total	15.168.182.954	15.317.678.168	Total

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	-	6.280.200.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(8.819.665.198)	Net book value of fixed assets sold
Rugi atas penjualan aset tetap - neto	-	(2.539.465.198)	Loss on sale of fixed assets - net

Rugi penjualan aset tetap di tahun 2013 disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp118.293.707.183 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp145.073.074.732. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2014 and 2013 was charged to the following:

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

As of December 31, 2014, fixed assets with net book value of Rp118,293,707,183 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp145,073,074,732. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance, PT BII Finance Center dan PT Dipo Star Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. FIXED ASSETS (continued)

Certain vehicles owned by the Company are acquired through consumer financing payables facility from PT BCA Finance, PT BII Finance Center and PT Dipo Star Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Consumer Financing Payables" in the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2014 and 2013, other non-current financial assets mainly represents guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kredit Multi Fasilitas Rupiah			Multi Credit Facility Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	2.500.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Letter of Credit ("L/C") Dolar Amerika Serikat			Letter of Credit ("L/C") United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS104.016 pada tahun 2014 dan \$AS3.609.250 pada tahun 2013)	1.293.959.040	43.993.145.325	PT Bank Central Asia Tbk. (US\$104,016 in 2014 and US\$3,609,250 in 2013)
Cerukan Rupiah			Overdraft Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	-	201.975.585	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	3.793.959.040	44.195.120.910	Total

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas cerukan, fasilitas *time loan revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as overdraft facility, *time loan revolving facility*, *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* facility and investment credit facility with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Surat Sanggup atau selambat-lambatnya Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 17 tanggal 13 Februari 2013, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2013, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan jatuh tempo 3 bulan dari tanggal akta ini, mengubah ketentuan tentang cara penarikan fasilitas kredit investasi dan mengubah nama fasilitas *time loan revolving* menjadi fasilitas multi dan mengubah nama fasilitas *Omnibus L/C* menjadi fasilitas *L/C Line*.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 5 tanggal 11 Februari 2014, fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah dibatalkan dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lainnya sampai dengan 15 November 2014.

Berdasarkan Surat No. 10852/GBK/2014 tanggal 14 November 2014, fasilitas kredit Perusahaan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Februari 2015.

Bunga untuk fasilitas *L/C Line* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of *Omnibus L/C* facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all of the loans facilities until November 15, 2012, except for investment credit facility which will be expired on the date of expiry of Promissory Notes or not later than December 2012.

Based on the Notarial Deed No. 17 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2013, BCA agreed to extend all of the loans facilities until November 15, 2013, except from investment credit facility which will be expired 3 months from the date of this deed, change the requirement for withdrawal of investment credit facility and change the name of time loan revolving facility to become multi facility and change the name of *Omnibus L/C* facility to become *L/C Line* facility.

Based on the Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 11, 2014, investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") has been cancelled and BCA has agreed to extend the term of the other credit facilities until November 15, 2014.

Based on Letter No. 10852/GBK/2014 dated November 14, 2014, the Company's credit facilities has been extended until February 15, 2015.

Interest for *L/C Line* facility is as follows:

- i) Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 13), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	11,25% - 11,75%	10,50% - 11,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,30% - 0,50%

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
PT Halim Sakti	1.667.175.950	1.390.758.930
PT Luxchem Indonesia	1.517.615.000	347.825.363
PT Sinar Abaditex	796.511.315	779.226.105
PT Orienta Warna	699.814.698	286.499.400
PT Bukit Surya Mas	672.697.850	406.132.375
PT Kiat Murni Lestari	576.977.445	194.930.175
PT H.M.K.I.	575.877.385	582.255.740
PT Asia Carton Lestari	507.065.521	344.171.669
PT Dic Astra Chemicals	397.598.322	618.604.800
PT Advance Stabilindo Industry	159.390.000	796.950.000
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.708.106.578	1.474.912.633

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), certain fixed assets (Note 13), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	11,25% - 11,75%	10,50% - 11,25%
United States dollar	0,25% - 0,50%	0,30% - 0,50%

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
PT Halim Sakti	1.667.175.950	1.390.758.930
PT Luxchem Indonesia	1.517.615.000	347.825.363
PT Sinar Abaditex	796.511.315	779.226.105
PT Orienta Warna	699.814.698	286.499.400
PT Bukit Surya Mas	672.697.850	406.132.375
PT Kiat Murni Lestari	576.977.445	194.930.175
PT H.M.K.I.	575.877.385	582.255.740
PT Asia Carton Lestari	507.065.521	344.171.669
PT Dic Astra Chemicals	397.598.322	618.604.800
PT Advance Stabilindo Industry	159.390.000	796.950.000
Others (below Rp500 million each)	1.708.106.578	1.474.912.633

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)

	31 Desember/December31,		
	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Asahimas			PT Asahimas
(\$AS479.530 pada tahun 2014 dan \$AS117.021 pada tahun 2013)	5.965.348.224	1.721.574.360	(US\$479,530 in 2014 and US\$117,021 in 2013)
PT Petronika			PT Petronika
(\$AS64,416 pada tahun 2014 dan \$AS113.323 pada tahun 2013)	801.335.040	1.356.913.000	(US\$64,416 in 2014 and US\$113,323 in 2013)
Mitsui & Co. Ltd.			Mitsui & Co. Ltd.
(\$AS3.593 pada tahun 2014 dan \$AS99.143 pada tahun 2013)	44.690.700	1.208.447.933	(US\$3,593 in 2014 and US\$99,143 in 2013)
PT Esterindo Nusa (\$AS117.021)	-	1.426.365.922	PT Esterindo Nusa (US\$117,021)
Lain-lain (dibawah Rp500 juta) (\$AS59.762 pada tahun 2014 dan \$AS81.104 pada tahun 2013)	743.442.141	988.582.628	Others (below Rp500 million each) (US\$59,762 in 2014 and US\$81,104 in 2013)
Euro Eropa			European euro
H-J Wolfer GmbH (EUR62.068)	939.290.281	-	H-J Wolfer GmbH (EUR62,028)
Total	17.772.936.450	13.924.151.033	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada jaminan yang disediakan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2014 and 2013, there is no collateral provided for the Company's trade payables above.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follow:

	31 Desember/December31,		
	2014	2013	
Belum jatuh tempo	13.906.196.617	13.493.935.402	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.773.082.044	403.247.469	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.821.722	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	70.836.067	26.968.162	More than 90 days
Total	17.772.936.450	13.924.151.033	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December31,		
	2014	2013	
Rupiah	9.278.830.064	7.222.267.190	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.554.816.105	6.701.883.843	United States dollar
Euro Eropa	939.290.281	-	European euro
Total	17.772.936.450	13.924.151.033	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
PT Prammindo Windu Karya Cemerlang	16.280.000	115.170.000
PT Sumber Agung Pratama	1.312.500	1.575.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	596.968.658	399.470.852
Dolar Amerika Serikat		
PT Basuki Pratama Engineering (\$AS62.700)	-	764.250.300
PT International Machinery (\$AS28.050)	-	341.901.450
Solstice Energy Services(\$AS8.775)	-	106.956.890
Lain-lain (dibawah Rp100juta) (\$AS7.250 pada tahun 2014 dan \$7.529 pada tahun 2013)	90.190.000	91.770.981
Euro Eropa		
Lain-lain (dibawah Rp100juta) (EUR9.532 pada tahun 2014 dan EUR1.684 pada tahun 2013)	144.242.763	28.322.595
Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta) (Yen81.400)	8.485.852	-
Total	857.479.773	3.422.843.068

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables consists of:

	Rupiah
PT Prammindo Windu Karya Cemerlang	PT Prammindo Windu Karya Cemerlang
PT Sumber Agung Pratama	PT Sumber Agung Pratama
Others (below Rp100 million each)	Others (below Rp100 million each)
United States dollar	United States dollar
PT Basuki Pratama Engineering (US\$62,700)	PT Basuki Pratama Engineering (US\$62,700)
PT International Machinery (US\$28,050)	PT International Machinery (US\$28,050)
Solstice Energy Services(US\$8,775)	Solstice Energy Services(US\$8,775)
Others (below Rp100 million each) (US\$7,250 in 2014 and US\$7,529 in 2013)	Others (below Rp100 million each) (US\$7,250 in 2014 and US\$7,529 in 2013)
European euro	European euro
Others (below Rp100 million each) (EUR9,532 in 2014 and EUR1,684 in 2013)	Others (below Rp100 million each) (EUR9,532 in 2014 and EUR1,684 in 2013)
Japan yen	Japan yen
Others (below Rp100 million each) (Yen81,400)	Others (below Rp100 million each) (Yen81,400)
Total	Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	256.892.192	589.985.082
Pasal 23	1.775.386	737.606
Pasal 29	3.552.629.651	754.707.082
Pajak Pertambahan Nilai	1.082.739.041	760.414.588
Total	4.894.036.270	2.105.844.358

a. Taxes payable consists of:

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Total

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Kini	5.503.777.500	2.589.615.000
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	2.917.466.250	-
Tangguhan	(1.427.738.908)	(1.728.748.639)
Neto	6.993.504.842	860.866.361

b. The Company's income tax expense (benefits) are as follows:

Current
Adjustment in respect of current income tax of previous year
Deferred
Net

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	16.620.076.489	2.742.452.624	<i>Income before income tax per statement of comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Rugi penjualan aset tetap	-	6.378.278.060	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	2.526.823.104	2.260.288.388	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.281.443.311	1.130.082.122	<i>Provision for employee benefits - net of payments</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	2.066.999.783	216.608.332	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	(2.941.353.468)	<i>Reversal of impairment loss on fixed assets</i>
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(164.310.565)	(128.908.984)	<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	-	337.724.924	<i>Tax expenses</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	106.442.220	247.650.847	<i>Employees' benefit in kind</i>
Beban bunga	196.475.989	241.406.386	<i>Interest expense</i>
Jamuan dan sumbangan	40.917.641	61.675.573	<i>Representation and donation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(659.758.052)	(187.444.742)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan kena pajak	22.015.109.920	10.358.460.062	Taxable income

18. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of comprehensive income with taxable income is as follows:

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

- d. The computation of income tax payable - Article 29 is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Penghasilan kena pajak - pembulatan	22.015.110.000	10.358.460.000	<i>Taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan - kini	5.503.777.500	2.589.615.000	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	602.275.000	745.477.874	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.348.872.849	1.089.430.044	<i>Article 25</i>
Total	1.951.147.849	1.834.907.918	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	3.552.629.651	754.707.082	Income tax payable - Article 29

- Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Tahun 2012	31.210.445	1.787.665.109	<i>Year 2012</i>
Tahun 2011	-	2.307.789.000	<i>Year 2011</i>
Total	31.210.445	4.095.454.109	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	16.620.076.489	2.742.452.624
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.155.019.122	685.613.156
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Denda pajak	-	84.431.231
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	26.610.575	61.912.669
Beban bunga	49.118.997	60.351.597
Jamuan dan sumbangan	10.229.411	15.418.893
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(164.939.513)	(46.861.185)
Beban pajak penghasilan	4.076.038.592	860.866.361
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	2.917.466.250	-
Beban pajak penghasilan - neto	6.993.504.842	860.866.361

18. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of comprehensive income is as follows:

<i>Income before income tax expenses per statement of comprehensive income</i>	2.742.452.624
<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>	685.613.156
<i>Tax effects of permanent differences:</i>	
<i>Tax expense</i>	84.431.231
<i>Employees' benefit in kind</i>	61.912.669
<i>Interest expense</i>	60.351.597
<i>Representation and donation</i>	15.418.893
<i>Interest income already subjected to final tax</i>	(46.861.185)
<i>Income tax expense</i>	860.866.361
<i>Adjustment in respect of current income tax of previous year</i>	-
<i>Income tax expense - net</i>	860.866.361

- f. Manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Penyusutan aset tetap - neto	631.705.776	2.159.641.638
Penyisihan imbalan kerja karyawan	320.360.827	282.520.531
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	516.749.946	54.152.083
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	(735.338.367)
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(41.077.641)	(32.227.246)
Manfaat pajak tangguhan - neto	1.427.738.908	1.728.748.639

- f. *Deferred tax benefits for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

<i>Depreciation of fixed assets - net</i>	2.159.641.638
<i>Provision for employee benefits</i>	282.520.531
<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>	54.152.083
<i>Reversal of impairment loss on fixed assets</i>	(735.338.367)
<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>	(32.227.246)
<i>Deferred tax benefits - net</i>	1.728.748.639

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Liabilitas (aset) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Aset tetap - neto	13.424.209.506	14.055.915.281
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.357.410.667)	(1.037.049.839)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(712.821.800)	(196.071.854)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.196.818)	(46.274.459)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.348.780.221	12.776.519.129

- h. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2009-2012 sejumlah Rp337.724.924. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Lainnya - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 27).

Tahun Fiskal 2012

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2012 sebesar Rp 1.177.987.859 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.787.665.109 sehingga terdapat selisih sebesar Rp609.677.250 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.146.777.414 dan sisanya sebesar Rp31.210.445 akan dipindahbukukan untuk pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2015.

18. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax liabilities (assets) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Fixed assets - net
Employee benefits liabilities
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Deferred tax liabilities - net

- h. Tax Assessment Letters

In 2013, the Company received several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal years 2009-2012 totaling to Rp337,724,924. The above underpayment and collection are charged to "Other Expenses - Tax Expenses" in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 (Note 27).

Fiscal Year 2012

On April 21, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp1,177,987,859 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp1,787,665,109 hence there is a difference of Rp609,677,250 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On May 20, 2014, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp1,146,777,414 and the remaining Rp31,210,445 will be transferred as the deduction of payment of Value Added Tax for the period March 2015.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp1.879.669.635 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp4.187.458.635.

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak terkait dengan selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.307.789.000.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 mengenai surat keberatan Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan tertentu sehingga Perusahaan tidak dapat mengajukan banding ke Peradilan Pajak.

Pada tanggal 28 November 2013 dan 4 Juni 2014, Perusahaan mengajukan permohonan mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar pertama dan kedua atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 2 Desember 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-3034/WPJ.07/2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Oleh karena itu, Perusahaan membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.307.789.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Tahun Fiskal 2009

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp239.514.185 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp158.938.731.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan melalui Surat No.109/APLI/VII/2011 kepada otoritas pajak terkait surat ketetapan pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2011

On April 25, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp1,879,669,635 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp4,187,458,635.

On June 17, 2013, the Company submitted an objection letter to the the tax authorities related to the difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,307,789,000.

On September 16, 2013, the Company received an Acknowledgment Letter from Director of Tax No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 regarding the Company's objection letter that did not meet certain criterias for the Company to submit an appeal to the Tax Court.

On November 28, 2013 and June 4, 2014, the Company submitted first and second request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/054/13 to the Directorate General of Taxation.

On December 2, 2014, based on Decision Letter of Directorate General of Taxation KEP-3034/WPJ.07/201, the Directorate General of Taxation rejected the request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Accordingly, the Company charged the claim for tax refund fiscal year 2011 of Rp2,307,789,000 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

Fiscal Year 2009

On April 28, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp239,514,185 related to the Company's claim for tax refund of Rp158,938,731.

On July 15, 2011, the Company submitted an objection letter No. 109/APLI/VII/2011 to the tax authorities regarding the result of the said tax assessment.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012 mengenai kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan dan denda terkait masing-masing sebesar Rp199.371.480 dan Rp12.938.480, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga utang pajak yang harus dibayar adalah sebesar Rp53.371.229.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk membayar 50% dari total yang masih harus dibayar untuk memproses keberatan tersebut. Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan hanya membayar 50% atau sebesar Rp26.685.615. Pembayaran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" di dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan bukan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" seperti yang diisyaratkan oleh PSAK No. 46 revisi disebabkan oleh nilai yang tidak material.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012. Permohonan banding tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan menerima surat Memori Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak. Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas memori Peninjauan Kembali tersebut berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima surat keputusan atas Memori Peninjauan Kembali tersebut.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Listrik	1.420.317.084	1.037.871.616
Jasa professional	300.000.000	300.000.000
Beban angkut	297.047.840	241.081.605
Iklan dan promosi	207.500.000	1.413.575.208
Beban inkling impor	78.508.374	25.286.838
Provisi Bank	-	21.250.000
Total	2.303.373.298	3.039.065.267

18. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2009 (continued)

On July 5, 2012, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012 pertaining to the underpayment of the corporate income tax and related penalty of Rp199,371,480 and Rp12,938,480, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, resulting to the remaining tax payable that should be paid of Rp53,371,229.

Based on Indonesian tax law, the Company is required to pay 50% from total amount that should be paid in order to process the objection. On September 30, 2012, the Company paid 50% or amounting to Rp26,685,615. The said payment was presented as part of "Other Expenses - Tax Expenses" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012, instead of presenting as part of "Income Tax Expense - Net" as required by the revised PSAK No. 46 due to immateriality of amount.

On July 5, 2012, the Company submitted appeal letter to Tax Court related to the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012. The related appeal was agreed by the Tax Court based on Decision Letter No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

On January 23, 2015, the Company received letter of Memorandum of Judicial Review from the Tax Court. On February 20, 2015, the Company has submitted its response on the related Memorandum of Judicial Review in form of Contra Memorandum of Judicial Review. Until the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received decision letter on the related Memorandum of Judicial Review.

19. ACCRUED EXPENSES

Electricity
Professional fees
Freight expenses
Advertising and promotion
Import inclearing expenses
Bank provisions
Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Perusahaan.

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of December 31, 2014 and 2013, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Company.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2014 and 2013 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	56,65%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto	399.899.848	28,28%	39.989.984.800	Alexander Agung Pranoto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	213.104.352	15,07%	21.310.435.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.414.308.200	100,00%	141.430.820.000	Sub-total
Saham treasuri	85.691.800		8.569.180.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	800.000.000	55,34%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte. Ltd.	399.899.848	27,66%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	245.732.652	17,00%	24.573.265.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.445.632.500	100,00%	144.563.250.000	Sub-total
Saham treasuri	54.367.500		5.436.750.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012 dan April 2014, Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham masing-masing akan dilakukan mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 29 November 2013, dan mulai tanggal 21 Mei 2014 sampai dengan 30 November 2015.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 31.324.300 saham dan 38.216.000 saham masing-masing sebesar Rp2.496.344.724 dan Rp2.794.190.727.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
Neto	33.542.841.148

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.586.263 dari laba neto tahun 2013, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.017.787.067.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 26 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp203.700.813 dari laba neto tahun 2012, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp2.986.200.804.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury stock (continued)

On June 2012 and April 2014, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back periods started from June 1, 2012 until November 29, 2013 and from May 21, 2014 until November 30, 2015.

In 2014 and 2013, the Company re-purchased 31,324,300 shares and 38,216,000 shares amounting to Rp2,496,344,724 and Rp2,794,190,727, respectively.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Sub-total
Additional paid-in capital from Right Issue I
Share issuance costs
Sub-total
Net

23. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 20, 2014, which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,586,263 from 2013 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,017,787,067.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 22, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp203,700,813 from 2012 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp2,986,200,804.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Domestik:		
<i>Rigid film sheet</i>	107.170.364.892	99.615.399.902
<i>Flexible film sheet</i>	104.670.832.629	98.015.640.880
<i>Synthetic leather</i>	82.239.916.683	82.971.850.604
Total domestik	294.081.114.204	280.602.891.386
Ekspor:		
<i>Synthetic leather</i>	-	785.392.750
Total ekspor	-	785.392.750
Penjualan lain-lain	-	163.102.727
Penjualan bersih	294.081.114.204	281.551.386.863

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Domestic:
<i>Rigid film sheet</i>
<i>Flexible film sheet</i>
<i>Synthetic leather</i>
Total domestik
Export:
<i>Synthetic leather</i>
Total export
Other sales
Net sales

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Bahan baku yang digunakan	202.567.507.688	185.780.311.416
Bahan kemasan yang digunakan	2.749.687.807	2.790.217.764
Upah langsung	6.563.781.725	5.423.204.860
Beban pabrikasi	38.179.809.672	35.262.491.997
Total beban produksi	250.060.786.892	229.256.226.037
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 8)	6.765.615.009	10.749.132.425
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.061.769.458)	(6.765.615.007)
Beban pokok produksi	250.764.632.443	233.239.743.455
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 8)	14.821.391.033	17.567.624.810
Akhir tahun (Catatan 8)	(13.465.907.877)	(14.821.391.033)
Beban pokok penjualan	252.120.115.599	235.985.977.232

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Raw materials used</i>
<i>Packing materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
Total manufacturing cost
<i>Work-in-process</i>
<i>At beginning of year (Note 8)</i>
<i>At end of year (Note 8)</i>
Cost of goods manufactured
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of year (Note 8)</i>
<i>At end of year (Note 8)</i>
Cost of goods sold

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
PT Bintang Mitra Semesta Raya	72.057.039.021	33.794.336.134
PT Asahimas Chemical	38.308.782.678	-
PT Sulfindo Adiusaha	-	30.830.467.349
Total	110.365.821.699	64.624.803.483

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

*PT Bintang Mitra Semesta Raya
PT Asahimas Chemical
PT Sulfindo Adiusaha*

Total

**Persentase dari Penjualan Neto/
Percentage to Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
PT Bintang Mitra Semesta Raya	24,47%	12,00%
PT Asahimas Chemical	13,01%	-
PT Sulfindo Adiusaha	-	10,95%
Total	37,48%	22,95%

*PT Bintang Mitra Semesta Raya
PT Asahimas Chemical
PT Sulfindo Adiusaha*

Total

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Gaji dan upah	4.284.577.742	4.849.817.552
Ongkos angkut	1.655.571.055	1.623.015.957
Perjalanan dinas dan transportasi	1.187.299.527	1.326.950.710
Penyusutan (Catatan 13)	539.398.217	539.763.397
Iklan dan promosi (pembalikan)	(908.654.594)	1.960.347.124
Lain-lain	626.410.070	437.225.950
Total	7.384.602.017	10.737.120.690

26. SELLING EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

*Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation (Note 13)
Advertising and promotion (reversal)
Others*

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.347.278.895	15.011.929.001
Penyusutan (Catatan 13)	1.392.739.856	1.032.143.638
Honorarium tenaga ahli	1.083.367.459	870.536.298
Sewa kantor	723.704.467	432.377.874
Perjalanan dinas dan transportasi	574.523.171	770.130.729
Pajak dan perijinan	255.411.650	343.108.021
Iklan dan promosi	181.317.910	151.781.732
Latihan	57.316.850	50.427.775
Jamuan dan sumbangan	39.135.641	52.241.692
Perbaikan dan pemeliharaan	38.391.525	41.060.733
Alat tulis kantor	28.139.996	80.662.411
Telepon dan faksimil	24.969.977	60.357.202
Lain-lain	813.079.642	552.833.096
Total	17.559.377.039	19.449.590.202

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 13)
Professional fees
Office rental
Travelling and transportation
Taxes and licenses
Advertising and promotion
Training
Representation and donation
Repairs and maintenance
Office supplies and stationery
Telephone and facsimile
Others
Total

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Penjualan scrap	1.041.462.631	-
Lain-lain	275.932.433	126.278.597
Penghapusan utang	21.164.977	286.700.785
Total	1.338.560.041	412.979.382

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Sales of scrap
Others
Payable write-off
Total

29. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 8)	2.066.999.783	216.608.332
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	62.680.871	9.228.747.820
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(89.278.365)	(128.908.984)
Rugi penjualan aktiva tetap (Catatan 13)	-	2.539.465.198
Beban pajak (Catatan 18h)	-	337.724.924
Lain-lain	-	69.627.567
Total	2.040.402.289	12.263.264.857

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 8)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Reversal for impairment of trade receivables (Note 6)
Loss on sale of fixed assets (Note 13)
Tax expenses (Note 18h)
Others
Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Beban bunga utang bank jangka pendek (Catatan 15)	199.671.728	798.595.586
Provisi dan administrasi bank	149.067.136	160.771.596
Bunga utang pembiayaan konsumen	6.120.000	14.038.200
Total	354.858.864	973.405.382

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term bank loans (Note 15)
Bank charges and provisions
Interest expenses on consumer financing payables

Total

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Gaji dan imbalan lainnya	38.437.148	36.981.502
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429.642.666	4.148.199.355
Total	5.468.079.814	4.185.180.857

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities
Salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp5.429.642.666 dan Rp4.148.199.355, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban terkait masing-masing sebesar Rp1.890.614.154 dan Rp3.133.855.543, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company recognized liability for employee benefits of Rp5,429,642,666 and Rp4,148,199,355, which are presented as "Long-term Employee Benefits Liabilities" in the statement of financial position. The related expenses of Rp1,890,614,154 and Rp3,133,855,543, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2015 untuk 31 Desember 2014 dan 12 Maret 2014 untuk 31 Desember 2013.

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated March 10, 2015 for December 31, 2014 and dated March 12, 2014, for December 31, 2013, respectively.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,4%	8,75%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6,00%	6,00%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat kematian	tabel TMI-III/ TMI-III table	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table	Mortality rate

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	700.457.765	828.333.392	Current service cost
Biaya bunga	494.977.824	292.185.292	Interest cost
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	86.007.722	151.512.793	Amortization of unrecognized actuarial losses
Pembayaran manfaat - kelebihan pembayaran	609.170.843	1.861.824.066	Benefits paid - excess payment
Neto	1.890.614.154	3.133.855.543	Net

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expense recognized in the statement of comprehensive income is as follows:

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.342.889.183	5.776.393.411	Present value of benefits obligations
Rugi aktuarial yang belum diakui	(913.246.517)	(1.628.194.056)	Unrecognized actuarial losses
Neto	5.429.642.666	4.148.199.355	Net

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	5.776.393.411	5.270.942.159	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	700.457.765	828.333.392	Current service cost
Biaya bunga	494.977.824	292.185.292	Interest cost
(Laba) rugi kewajiban aktuarial	(481.064.050)	1.183.720.413	Actuarial (gain) loss on obligation
Efek perubahan asumsi aktuarial	91.132.222	(1.509.019.027)	Effect of changes in actuarial assumption
Pembayaran manfaat yang diharapkan	(239.007.989)	(289.768.818)	Expected benefits payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	6.342.889.183	5.776.393.411	Present value of defined benefit obligation at end of year

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	4.148.199.355	3.018.117.233	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	1.890.614.154	3.133.855.543	Addition during the year
Pembayaran manfaat	(609.170.843)	(2.003.773.421)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	5.429.642.666	4.148.199.355	Balance at end of year

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follow:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	(6.342.889.183)	(5.776.393.411)	(5.270.942.159)	(3.491.851.809)	(2.552.878.733)	Present value of benefits obligation
Penyesuaian liabilitas program	720.072.040	(1.035.900.950)	(55.490.460)	(783.887.741)	(156.439.991)	Experience adjustments on liability

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat yang diasumsikan terhadap tingkat diskonto akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Pengaruh terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(69.569.828)	80.596.545	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Pengaruh terhadap liabilitas imbalan pasti	(618.867.328)	713.547.562	Effect on the defined benefit obligation

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Laba tahun berjalan	9.626.571.647	1.881.586.263	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.433.038.100	1.470.532.750	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham	6,72	1,28	Earnings per share

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 15).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

32. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related party. The significant transactions with this related party is as follows:

- A non-residential building as collateral from PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 15).

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider of collateral for loan facilities

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan komisaris	2.401.520.523	1.682.029.700
Dewan Direksi	2.437.885.849	3.153.356.500
Total	4.839.406.372	4.835.386.200

33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY (continued)

- The compensation to Company's key management for employee services is shown below:

	Total
Salaries and other short-term employee benefits	
Board of Commissioners	
Board of Directors	
Total	

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Company consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease In basis point</i>
<u>31 Desember 2014</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<u>31 Desember 2013</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
<u>31 Desember 2014</u>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%
<u>31 Desember 2013</u>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
<u>December 31, 2014</u>		
	(12.939.590)	Rupiah
	12.939.590	Rupiah
<u>December 31, 2013</u>		
	(439.931.453)	Rupiah
	439.931.453	Rupiah

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<u>December 31, 2014</u>		
	(83.676.476)	US dollar
	83.676.476	US dollar
	(9.284.099)	European euro
	9.284.099	European euro
<u>December 31, 2013</u>		
	(49.097.336)	US dollar
	49.097.336	US dollar
	588.246	European euro
	(588.246)	European euro

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank dan Setara Kas, dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan pengalihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	673.291.474	673.291.474	38.547.544.486	38.547.544.486	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	470.530.560	470.530.560	8.816.657.181	8.816.657.181	Restricted time deposits
Piutang usaha	49.153.447.552	49.153.447.552	43.465.444.160	43.465.444.160	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	642.807.723	642.807.723	Other receivables
Investasi dalam surat berharga	5.252.376.600	5.252.376.600	-	-	Investment in marketable securities
Aset tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900	219.996.900	219.996.900	Other non-current financial assets
Total	55.769.643.086	55.769.643.086	91.692.450.450	91.692.450.450	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks and Cash Equivalents, and Other Current Financial Assets

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in bank and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	-	-	-	3.793.959.040	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	-	-	-	17.772.936.450	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	-	-	-	857.479.773	Other payables - third parties
Beban akrual	2.303.373.298	-	-	-	2.303.373.298	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	-	-	-	38.437.148	Short-term employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	-	-	-	5.000.000	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	-	-	-	1.049.025.047	Other short-term financial liabilities
Total	25.820.210.756	-	-	-	25.820.210.756	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	-	-	-	44.195.120.910	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	-	-	-	13.924.151.033	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	-	-	-	3.422.843.068	Other payables - third parties
Beban akrual	3.039.065.267	-	-	-	3.039.065.267	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	-	-	-	36.981.502	Short-term employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	203.645.838	5.000.000	-	-	208.645.838	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	-	-	-	1.624.025.047	Other short-term financial liabilities
Total	66.445.832.665	5.000.000	-	-	66.450.832.665	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2014 and 2013:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

31 Desember/December 31,

	2014	2013	
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	44.195.120.910	<i>Short-term bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	208.645.838	<i>Consumer financing payables</i>
Total utang berbunga	3.798.959.040	44.403.766.748	<i>Interest bearing liabilities</i>
Total ekuitas	225.257.926.102	217.723.188.925	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,02	0,20	<i>Debt to equity ratio</i>

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

investasi dalam surat berharga dicatat sebesar nilai wajar dengan mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Utang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities is carried at fair value using the quoted price published in the active market. Long-term debts and other non-current financial assets are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan jangka-pendek, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2014	2013	2014	2013
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	673.291.474	38.871.839.096	673.291.474	38.871.839.096
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	470.530.560	8.816.657.181	470.530.560	8.816.657.181
Piutang usaha - pihak ketiga	49.153.447.552	43.465.444.160	49.153.447.552	43.465.444.160
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	642.807.723	-	642.807.723
Investasi dalam surat berharga	5.252.376.600	-	5.252.376.600	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900	219.996.900	219.996.900
Total	55.769.643.086	92.016.745.060	55.769.643.086	92.016.745.060
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	44.195.120.910	3.793.959.040	44.195.120.910
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	13.924.151.033	17.772.936.450	13.924.151.033
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	3.422.843.068	857.479.773	3.422.843.068
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	36.981.502	38.437.148	36.981.502
Beban akrual	2.303.373.298	3.039.065.267	2.303.373.298	3.039.065.267
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	208.645.838	5.000.000	208.645.838
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	1.624.025.047	1.049.025.047	1.624.025.047
Total	25.820.210.756	66.450.832.665	25.820.210.756	66.450.832.665

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses and other short-term financial liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instrument as of December 31, 2014 and 2013:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Restricted time deposits
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Investment in marketable securities
Other non-current financial assets
Total
Financial Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Short-term employee benefits
Accrued expenses
Consumer financing payables
Other short-term financial liabilities
Total

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Kas dan setara kas	\$AS/US\$ EUR/EUR CNY/CNY WON/WON	100.782.909 36.366.004 45.625.014 14.854.200

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

Monetary assets
Cash and cash equivalents

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		31 Desember 2014/December 31, 2014			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$		470.530.560		Restricted time deposits
Total aset moneter			668.158.687		Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$		1.293.959.040		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$		7.554.816.105		Trade payables - third parties
	EUR/EUR		939.290.281		
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$		90.190.000		Other payables - third parties
	EUR/EUR		144.242.763		
	JPY/JPY		8.485.852		
Total liabilitas moneter			10.030.984.041		Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto			9.362.825.354		Monetary liabilities - net

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

		20 Maret 2015/ March 20, 2015			
Euro Eropa			13.965		European euro
Dolar Amerika Serikat			13.075		United States dollar
Yuan China			2.126		Chinese yuan
Yen Jepang			108		Japanese yen
Won Korea			12		South Korean won

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 20 Maret 2015, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar Rp344.161.592.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2014 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 20, 2015, the Company's net monetary liabilities will increase by Rp344,161,592.

37. PELAPORAN SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014						
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film Sheet	Total/ Total		
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information	
Penjualan Segmen					Segment Sales	
Penjualan eksternal	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	External sales	
Beban yang tidak dapat dialokasikan				277.765.936.903	Unallocated expenses	
Laba usaha				16.315.177.301	Income from operations	
Aset segmen	21.164.696.929	33.585.740.465	71.358.122.756	126.108.560.150	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan				147.018.097.644	Unallocated assets	
Total aset				273.126.657.794	Total assets	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Liabilitas segmen				-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				47.868.731.692	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				47.868.731.692	Total liabilities
Pengeluaran modal				-	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				20.908.530.016	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran modal				20.908.530.016	Total capital expenditures
Penyusutan	4.281.993.376	4.105.044.552	4.849.006.953	13.236.044.881	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.932.138.073	<i>Unallocated depreciation</i>
Total penyusutan				15.168.182.954	Total depreciation
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					<i>Segment Sales</i>
Penjualan eksternal	98.178.743.607	83.757.243.354	99.615.399.902	281.551.386.863	<i>External sales</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				278.022.973.599	<i>Unallocated expenses</i>
Laba usaha				3.528.413.264	Income from operations
Aset segmen	24.776.279.606	37.399.664.066	76.097.257.326	138.273.200.998	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				165.321.289.548	<i>Unallocated assets</i>
Total aset				303.594.490.546	Total assets
Liabilitas segmen				-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				85.871.301.621	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				85.871.301.621	Total liabilities
Pengeluaran modal				-	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				8.898.440.447	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran modal				8.898.440.447	Total capital expenditures
Penyusutan	4.488.972.206	4.446.243.000	4.747.515.074	13.682.730.280	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.634.947.898	<i>Unallocated depreciation</i>
Total penyusutan				15.317.678.178	Total depreciation

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Company primarily classify geographical segment based on sales location which consist of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan segmen					<i>Segment sales</i>
Dalam negeri	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	<i>Local</i>
Luar negeri	-	-	-	-	<i>Overseas</i>
Total	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan segmen					<i>Segment sales</i>
Dalam negeri	98.178.743.607	82.971.850.604	99.615.399.902	280.765.994.113	<i>Local</i>
Luar negeri	-	785.392.750	-	785.392.750	<i>Overseas</i>
Total	98.178.743.607	83.757.243.354	99.615.399.902	281.551.386.863	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31

2014

2013

Reklasifikasi aset dalam penyelesaian
 ke aset tetap

- 9.222.424.606

Reclassification of construction in progress
 to fixed assets

**39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
 PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 13 Februari 2015, fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah dibatalkan dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lainnya sampai dengan 15 November 2015.
- b. Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat No. 24/1/IP/1/PMDN/2015 pada tanggal 18 Februari 2015 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 21 tanggal 12 Desember 2014.
- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Mei 2014 yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 7 tanggal 9 Maret 2015, para pemegang saham Perusahaan memutuskan sebagai berikut:
 - Perubahan Anggaran Dasar (Pasal 1 ayat 1) mengenai tempat dan kedudukan Perusahaan.
 - Perubahan Anggaran Dasar (Pasal 19 ayat 1 dan Pasal 22 ayat 1) mengenai jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0003933.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015.

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
 INFORMATION**

Significant non-cash transactions

39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. Based on the Notarial Deed No. 2 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2015, investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") has been cancelled and BCA has agreed to extend the term of the other credit facilities until November 15, 2015.
- b. The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment based on the letter No. 24/1/IP/1/PMDN/2015 on February 18, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Recky Francky Limpele, S.H., No. 21 dated December 12, 2014.
- c. Based on the Statement of Decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated May 20, 2014, which was notarized by Notarial Deed of Recky Francky Limpele, S.H., No. 7 dated March 9, 2015, the Company's shareholders approved as follows:
 - The changes in the Articles of Association (Article 1 paragraph 1) regarding the Company's domicile.
 - The changes in the Articles of Association (Article 19 paragraph 1 and Article 22 paragraph 1) regarding the number of Boards of Directors and Commissioners.
 - The changes in the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment.

The amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0003933.AH.01.02. Year 2015 dated March 12, 2015.